

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh nilai tukar riil efektif terhadap keseimbangan neraca perdagangan empat negara ASEAN (Indonesia, Malaysia, Thailand dan Filipina) dengan dua negara mitra dagang utamanya, yaitu : Cina dan Jepang. Penelitian ini dianalisis baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang. Penelitian ini menggunakan data kuartalan dari tahun 2007.1 sampai 2015.4. Dampak depresiasi nilai tukar empat negara Asia Tenggara dengan negara mitra dagang utamanya diestimasi dalam jangka pendek dan jangka panjang menggunakan metode *Error Correction Model* (ECM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (i) dalam jangka panjang fenomena Kurva J terbukti pada keseimbangan neraca perdagangan Malaysia dan Filipina dengan negara mitra dagang Cina, sedangkan dengan mitra dagang Jepang kurva J terbukti pada negara Indonesia dan Thailand. (ii) dalam jangka pendek fenomena kurva J hanya terbukti pada keseimbangan neraca perdagangan Indonesia dan Thailand dengan mitra dagang Cina.

Kata Kunci : nilai tukar riil efektif, keseimbangan neraca perdagangan, Kurva J, *Error Correction Model*.